

Sosialisasi Tata Kelola Keuangan dan Pencatatan Pembukuan pada UMKM Pabrik Gula Batu Cap Tawon

Dessy Kumala Dewi¹, Gytha Nurhana Dhea Praadha Gitama², Ika Kartika³

^{1,2,3}Universitas Catur Insan Cendekia

*Email: dessy.kumaladewi@cic.ac.id

HP. 081371687660

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam tata kelola usaha serta pencatatan pembukuan sederhana pada UMKM Pabrik Gula Batu Cap Tawon. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu masih rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan administrasi usaha dan pencatatan keuangan sehingga transaksi usaha belum dicatat secara terstruktur. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui arus kas, laba rugi, dan kondisi keuangan usaha secara pasti.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi, sosialisasi, diskusi, praktik pembukuan sederhana, dan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM. Materi yang diberikan meliputi tata kelola usaha, pentingnya pembukuan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan buku kas sederhana, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya tata kelola dan pencatatan pembukuan usaha. Pelaku UMKM mulai mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sederhana dan memahami pentingnya pengelolaan administrasi usaha yang lebih tertata. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran peserta dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha agar kondisi keuangan usaha dapat diketahui dengan lebih jelas.

Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan pelaku UMKM Pabrik Gula Batu Cap Tawon dapat menerapkan pembukuan sederhana secara rutin dan berkelanjutan sehingga pengelolaan usaha menjadi lebih efektif, efisien, dan mendukung perkembangan usaha di masa mendatang.

Kata Kunci: Sosialisasi, Tata Kelola Keuangan, Pencatatan Pembukuan, UMKM

ABSTRACT

This Community Service (PKM) activity aims to improve the understanding and skills of MSMEs in business governance and simple bookkeeping at the Batu Sugar Factory MSME. The challenges faced by partners include a lack of understanding of business administration and financial record-keeping, resulting in a lack of structured recording of business transactions. This situation makes it difficult for business owners to accurately assess cash flow, profit and loss, and the financial condition of their businesses.

The activity was implemented through observation, outreach, discussion, simple bookkeeping practices, and direct mentoring for MSMEs. The material covered business governance, the importance of bookkeeping, recording income and expenses, preparing a simple cash book, and separating personal and business finances.

The results of the activity showed that participants experienced an increased understanding of the importance of business governance and bookkeeping. MSME owners began to record financial transactions simply and understood the importance of more organized business administration. Furthermore, this activity also increased participants' awareness of the importance of separating personal and business finances to provide a clearer understanding of the business's financial condition. Through this Community Service Program (PKM) activity, it is hoped that Batu Sugar Factory MSMEs will be able to implement simple bookkeeping routinely and sustainably, thereby making business management more effective and efficient, and supporting future business development.

Keywords: Socialization, Financial Governance, Bookkeeping, MSMEs

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta membantu menjaga stabilitas perekonomian daerah. Selain itu, UMKM juga menjadi salah satu penggerak ekonomi masyarakat karena mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi. Namun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya pada aspek tata kelola dan pencatatan pembukuan keuangan (Tambunan, 2020).

Salah satu permasalahan utama yang sering ditemukan pada UMKM adalah rendahnya pemahaman mengenai pentingnya administrasi dan pembukuan usaha. Banyak pelaku UMKM yang masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha sehingga sulit mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti (Utiarahman, dkk: 2022). Selain itu, transaksi usaha sering kali tidak dicatat secara rutin dan sistematis, sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam menghitung keuntungan, mengontrol pengeluaran, maupun melakukan evaluasi perkembangan usaha (Sopiah dkk., 2023).

UMKM Pabrik Gula Batu merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang produksi gula batu dan memiliki potensi untuk terus berkembang. Akan tetapi, sistem tata kelola usaha dan pencatatan keuangan pada UMKM ini masih dilakukan secara sederhana dan belum terstruktur dengan baik. Kurangnya pemahaman mengenai tata kelola usaha dan pembukuan dapat berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan keuangan, pengawasan arus kas, serta pengambilan keputusan usaha. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi mengenai tata kelola usaha dan pencatatan pembukuan sederhana guna membantu pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih efektif dan efisien (Hardiansyah & Gustini, 2024).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, pembukuan menjadi bagian penting dalam kegiatan usaha karena seluruh transaksi dicatat secara sistematis sehingga memudahkan pelaku usaha dalam mengevaluasi kondisi keuangan.

Pengelolaan keuangan yang baik juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan usaha. Kasmir (2019) menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan kegiatan perencanaan, pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian dana agar usaha dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, pelaku usaha dapat mengontrol penggunaan modal, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta meningkatkan stabilitas usaha.

Pembukuan sederhana sangat penting bagi UMKM karena dapat membantu pelaku usaha mengetahui jumlah pemasukan, pengeluaran, laba, dan kondisi keuangan usaha secara berkala. Dengan adanya pembukuan yang baik, pelaku UMKM juga dapat melakukan evaluasi usaha dan menyusun strategi pengembangan usaha di masa mendatang. Selain itu, tata kelola usaha yang baik akan membantu menciptakan sistem administrasi yang lebih tertata dan profesional (Azizah dkk., 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan dan sosialisasi pembukuan sederhana memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Sopiha dkk. (2023) menyatakan bahwa penyuluhan pembukuan akuntansi sederhana mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam mencatat transaksi keuangan secara lebih baik dan terstruktur.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembukuan dan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Rudianto (2012) menunjukkan bahwa penerapan pembukuan sederhana dapat membantu pelaku UMKM mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih akurat sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan bisnis. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa pencatatan transaksi yang dilakukan secara teratur dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengontrol pendapatan dan pengeluaran usaha.

Selain itu, penelitian oleh Mulyadi (2016) menjelaskan bahwa sistem akuntansi yang baik mampu meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Sistem pencatatan yang terstruktur dapat membantu pelaku usaha meminimalkan kesalahan pencatatan serta meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan usaha. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman akuntansi menjadi salah satu penyebab pelaku UMKM tidak menyusun laporan keuangan secara benar. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembukuan diperlukan agar pelaku usaha mampu memahami pentingnya pencatatan keuangan dalam mendukung keberlangsungan usaha.

Selanjutnya, penelitian Marlinda dkk. (2023) menjelaskan bahwa penerapan pembukuan sederhana menggunakan buku kas dapat membantu pelaku UMKM mengetahui perubahan saldo usaha dan mempermudah pengelolaan keuangan usaha.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Azizah dkk. (2023) menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan pembukuan usaha berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai konsep dasar pembukuan serta pentingnya pengelolaan keuangan untuk menjaga keberlangsungan usaha.

Selain itu, menurut penelitian Abdillah dkk. (2022), penerapan pembukuan keuangan sederhana berdasarkan SAK-EMKM dapat membantu pelaku UMKM menyusun laporan keuangan sederhana secara lebih sistematis sehingga memudahkan proses evaluasi usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa **“Sosialisasi Tata Kelola Keuangan dan Pencatatan Pembukuan pada UMKM Pabrik Gula Batu Cap Tawon”**. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku usaha mengenai pentingnya pembukuan, pencatatan transaksi keuangan, serta pengelolaan keuangan usaha yang efektif. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan pelaku usaha dapat menerapkan pembukuan sederhana secara konsisten sehingga kualitas pengelolaan keuangan usaha meningkat dan mendukung perkembangan usaha secara berkelanjutan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Tata Kelola dan Pencatatan Pembukuan pada UMKM Pabrik Gula Batu Cap Tawon

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini diharapkan pelaku usaha dapat menerapkan pembukuan sederhana secara konsisten sehingga kualitas pengelolaan keuangan usaha meningkat dan mendukung perkembangan usaha secara berkelanjutan.

METODE

Metode dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah berupa sosialisasi ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan diharapkan peserta pengabdian bisa segera praktik langsung. Metode pengabdian ini yang digunakan dalam sosialisasi ini menggabungkan tiga pendekatan utama, yaitu penyampaian materi, studi kasus dan sesi tanya

jawab, dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam serta pengalaman belajar yang menyeluruh bagi UMKM Pabrik Gula Batu Cap Tawon. Metodenya adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian Materi

Penyampaian materi dilakukan dengan memperkenalkan konsep dasar dan penting mengenai tata kelola dan pencatatan pembukuan. Dalam sesi ini, peserta diajak untuk memahami secara teori dan praktik bagaimana tata kelola dan pencatatan pembukuan dapat diterapkan pada Pabrik Gula Batu Cap Tawon.

2. Studi Kasus

Studi kasus digunakan sebagai alat untuk mengilustrasikan penerapan nyata dari konsep-konsep yang telah dipelajari. Dalam sesi ini, peserta pengabdian diberikan contoh konkret tentang tata kelola dan pencatatan pembukuan.

3. Sesi Tanya Jawab

Dalam sesi tanya jawab ini dirancang untuk memberikan ruang bagi peserta pengabdian untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Sesi ini bersifat dialog interaktif, dimana peserta pengabdian menyampaikan permasalahan yang mereka hadapi.

Adapun tahapan yang dilakukan pada pengabdian kepada UMKM Pabrik Gula Batu diuraikan sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan

Pada tahap persiapan juga dilakukan pemilihan lokasi pengabdian, yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan tim melalui rapat tim yang dilakukan secara berkala berdasarkan hasil pra survey di lapangan.

- 2) Tahap survey

Pada tahap ini dikoordinasi langsung oleh ketua tim pelaksana pengabdian. Hasil yang diperoleh yaitu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan di ruangan di Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC).

- 3) Tahap persiapan materi pengabdian

Kegiatan persiapan materi pengabdian dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian melalui rapat koordinasi. Materi yang dipersiapkan berupa slide ppt, persiapan konsumsi dan mempersiapkan mahasiswa yang akan dilibatkan pada acara pengabdian.

- 4) Tahap pelaksanaan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi, dosen UCIC yang tergabung dalam tim pelaksana menjadi narasumber/pemateri dalam kegiatan pengabdian ini.

- 5) Tahap evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan berakhir. Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki kinerja program yang telah dilakukan dan sebagai umpan balik bagi tim pelaksana pengabdian dalam melakukan kegiatan pengabdian berikutnya.

- 6) Tahap pelaporan

Adapun tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah penyusunan laporan pengabdian sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kegiatan yang telah dilakukan. Laporan pengabdian ini disusun berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dengan berpedoman pada panduan penyusunan LPPM Universitas Catur Insan Cendekia. Pada tahap pelaporan ini juga dipersiapkan naskah artikel hasil pengabdian untuk diterbitkan pada jurnal pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang berupa sosialisasi pembukuan dan pengelolaan keuangan selama 1 hari pada UMKM Pabrik Gula Batu Cap Tawon dengan melibatkan pemilik UMKM sebagai peserta kegiatan. Adapun Lokasi kegiatan bertempat di Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) Kota Cirebon. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi Tata Kelola dan Pencatatan Pembukuan. Materi disampaikan dalam power point (PPT). elaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode sosialisasi, penyampaian materi, diskusi, serta praktik sederhana mengenai pencatatan pembukuan usaha.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Tata Kelola dan Pencatatan Pembukuan padaUMKM pabrik Gua Batu Cap Tawon

Tata Kelola yang baik itu antara lain terdiri dari transparansi (pemilik usaha harus terbuka dalam pengelolaan keuangan dan kegiatan usaha), akuntabilitas (setiap kegiatan usaha harus dapat dipertanggungjawabkan), efektivitas (penggunaan modal dan biaya harus dilakukan secara efisien) dan disiplin administrasi (semua transaksi harus dicata secara rutin).

Pembukuan adalah proses pencatatan seluruh transaksi keuangan usaha secara teratur dan sistematis. Tujuan pembukuan antara lain mengetahui pemasukan dan pengeluaran, menghitung keuntungan dan kerugian, mengontrol arus kas usaha serta menjadi bahan evaluasi usaha.

Langkah-langkah pencatatan pembukuan yang harus dilakukan UMKM Pabrik Gula Batu Cap Tawon yaitu pisahkan uang pribadi dan uang usaha, catat seluruh transaksi setiap hari, simpan bukti transaksi, buat rekap pemasukan dan pengeluaran setiap bulan serta lakukan evaluasi keuangan secara berkala.

Pada tahap awal kegiatan, tim PKM melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi tata kelola dan sistem pencatatan keuangan yang diterapkan pada UMKM Pabrik Gula Batu. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa pengelolaan administrasi usaha masih dilakukan secara sederhana dan belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha sebagian besar belum dicatat secara rutin sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti.

Dalam mencatat seluruh transaksi-transaksi keuangan akan dicatat pada buku harian yang disebut jurnal untuk selanjutnya disatukan dalam satu akun yang sama atau sering disebut dengan posting pada akhir periode pada laporan keuangan (Diskhamarzeweny, dkk, 2022). Jenis-jenis transaksi yang ada pada UMKM Pabrik Gula Batu adalah transaksi pemasukan /penerimaan seperti penjualan gula batu dan penerimaan piutang dan transaksi pengeluaran seperti pembelian bahan baku, biaya transportasi, gaji pekerja dan biaya Listrik dan air.

Selanjutnya, tim PKM memberikan materi mengenai pentingnya tata kelola usaha yang baik, pengelolaan administrasi usaha, serta pencatatan pembukuan sederhana. Materi yang diberikan meliputi cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, penyusunan buku kas sederhana, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta penyusunan laporan laba rugi sederhana. Contoh materi yang diberikan antara lain sebagai berikut:

Contoh transaksi yang terjadi selama bulan April 2026:

- 1) Pemilik menanamkan modal tunai Rp. 15.000.000
- 2) Membeli bahan baku Rp. 3.000.000 secara tunai
- 3) Membayar biaya transportasi Rp. 300.000
- 4) Menjual gula batu sebesar Rp. 5.000.000 secara tunai
- 5) Membayar gaji karyawan Rp. 1.000.000
- 6) Membayar Listrik dan air Rp. 400.000

Maka pencatatan dalam buku kas sederhana nya adalah:

Tanggal	Keterangan	Kas Masuk	Kas Keluar	Saldo
1 mei	Modal usaha	Rp. 15.000.000		Rp. 15.000.000
2 mei	Pembelian bahan baku		Rp. 3.000.000	Rp. 12.000.000
3 mei	Biaya Transportasi		Rp. 300.000	Rp. 11.700.000
4 mei	Penjualan gula batu	Rp. 5.000.000		Rp. 16.700.000
5 mei	Gaji Karyawan		RP. 1.000.000	Rp. 15.700.000
6 mei	Biaya Listrik dan air		Rp. 400.000	Rp. 15.300.000

Dalam pelaksanaan praktik pembukuan, peserta diberikan contoh format buku kas sederhana untuk digunakan dalam mencatat transaksi harian usaha. Peserta juga diberikan

pendampingan secara langsung dalam mengisi format pembukuan berdasarkan transaksi usaha yang terjadi pada UMKM Pabrik Gula Batu.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam sesi diskusi dan praktik pencatatan keuangan. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, peserta mulai memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan secara rutin dan terstruktur untuk membantu pengelolaan usaha.

Selain itu, peserta juga mulai memahami pentingnya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha agar arus kas usaha dapat diketahui dengan jelas. Dengan adanya pembukuan sederhana, pelaku UMKM dapat mengetahui jumlah pemasukan, pengeluaran, dan keuntungan usaha secara lebih mudah.

Pembahasan

Kegiatan sosialisasi tata kelola dan pencatatan pembukuan pada UMKM Pabrik Gula Batu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya administrasi dan pengelolaan keuangan usaha. Sebelum kegiatan dilaksanakan, pencatatan transaksi usaha masih dilakukan secara tidak teratur bahkan beberapa transaksi tidak dicatat sama sekali. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam melakukan evaluasi keuangan dan pengendalian biaya usaha.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, pelaku UMKM memperoleh pengetahuan mengenai dasar-dasar tata kelola usaha dan pembukuan sederhana. Pembukuan sederhana menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan usaha karena dapat membantu pelaku usaha mengetahui kondisi keuangan secara lebih akurat. Dengan pencatatan yang baik, pelaku usaha dapat memantau arus kas, menghitung keuntungan, serta mengontrol pengeluaran usaha.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Sopiah dkk. (2023) yang menyatakan bahwa penyuluhan pembukuan akuntansi sederhana mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis. Selain itu, penelitian Marlinda dkk. (2023) juga menjelaskan bahwa penggunaan buku kas sederhana dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha dengan lebih efektif.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendampingan secara langsung sangat membantu peserta dalam memahami proses pencatatan pembukuan. Melalui praktik langsung, peserta dapat mengetahui cara mencatat transaksi harian serta menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan kondisi usaha yang dijalankan. Hal ini sesuai dengan penelitian Azizah dkk. (2023) yang menyebutkan bahwa pelatihan dan praktik pembukuan mampu meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun administrasi keuangan usaha.

Selain memberikan pemahaman mengenai pembukuan, kegiatan ini juga memberikan wawasan tentang pentingnya tata kelola usaha yang baik. Tata kelola usaha yang tertata akan membantu UMKM dalam menjalankan operasional usaha secara lebih efektif dan efisien. Pengelolaan administrasi yang baik juga dapat mendukung perkembangan usaha dan mempermudah pelaku UMKM dalam memperoleh akses pembiayaan atau kerja sama usaha di masa mendatang.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM Pabrik Gula Batu dalam melakukan tata kelola usaha dan pencatatan pembukuan sederhana. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan pelaku UMKM dapat menerapkan pencatatan keuangan secara rutin dan berkelanjutan sehingga pengelolaan usaha menjadi lebih tertata dan mampu mendukung perkembangan usaha kexxx

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi pembukuan dan pengelolaan keuangan terhadap UMKM Pabrik Gula Batu Cap Tawon selama 1 hari terbilang berjalan dengan baik. Pelaku usaha juga memberikan respon yang positif dan antusias dalam mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah diberikan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan agar para pelaku usaha mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pembukuan keuangan dan termotivasi untuk mengaplikasikannya ke usaha yang dimiliki. Selain itu, pelaku usaha diharapkan memahami dan menguasai tata kelola dan pembukuan agar UMKM dapat berkembang lebih optimal dan mampu meningkatkan daya saing usaha.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Sosialisasi Tata Kelola dan Pencatatan Pembukuan pada UMKM Pabrik Gula Batu Cap Tawon” telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi pelaku usaha. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya tata kelola usaha dan pencatatan pembukuan sederhana dalam mendukung pengelolaan usaha yang lebih efektif dan terstruktur.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, pengelolaan administrasi dan pencatatan keuangan pada UMKM masih dilakukan secara sederhana dan belum tertata dengan baik. Setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan, pelaku UMKM mulai memahami cara mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha, menyusun buku kas sederhana, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha.

Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM juga menyadari bahwa pembukuan sederhana memiliki peran penting dalam mengetahui kondisi keuangan usaha, menghitung keuntungan, mengontrol pengeluaran, serta membantu pengambilan keputusan usaha. Selain itu, tata kelola usaha yang baik dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan mendukung perkembangan UMKM secara berkelanjutan.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi tata kelola dan pencatatan pembukuan pada UMKM Pabrik Gula Batu diharapkan dapat diterapkan secara rutin dan berkelanjutan sehingga pelaku usaha atau UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan, laba rugi serta perkembangan usaha secara lebih jelas.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi pembukuan dan pengelolaan keuangan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak LPPM Universitas Catur Insan Cendekia di Cirebon, Jawa Barat, Dosen serta

Mahasiswa Universitas Catur Insan Cendekia yang telah membantu kelancara kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., dkk. (2022). Penerapan Pembukuan Keuangan Sederhana Berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM. *Jurnal Mediteg*, 7(1), 33–40.
- Azizah, W., dkk. (2023). Penyuluhan Pembukuan Usaha bagi Pelaku UMKM. *Community Development Journal*, 4(2), 125–132.
- Diskhamarzaweny., dkk. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Bhakti Nagori*, Vol. 2., No. 1., P. ISSN: 2807-7792.
- Hardiansyah, A. R., & Gustini, E. (2024). Sosialisasi Penerapan Akuntansi Sederhana pada UMKM. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 55–61.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Marlinda, C., dkk. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana Menggunakan Buku Kas pada UMKM. *Community Development Journal*, 4(1), 88–95.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sopiah, S., dkk. (2023). Penyuluhan Pembukuan Akuntansi Sederhana bagi UMKM. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 45–52.
- Tambunan, T. (2020). *UMKM di Indonesia: Perkembangan dan Tantangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Utiahman, Nurnaningsih, dkk., (2022). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Studi Kasus UMKM pada Usaha Nasa Drink Dikelurahan Kayubulan. *Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian (DIKMAS)*. Vol. 2, No.2.